

PERBANDINGAN TINGKAT KEDISIPLINAN DAN KARAKTER BELAJAR ANTARA SISWA SMAN 1 KELARA DAN MA RAHMATULLAH KABUPATEN JENEPONTO

Muhammad Qaddafi

Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, qaddafi_muh@yahoo.com

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kedisiplinan dan Karakter belajar siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah sekaligus untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan dan karakter belajar siswa SMAN 1 kelara dan MA Rahmatullah Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini tergolong *ex post facto* dengan pendekatan penelitian melalui metode angket skala likert. Angket didistribusikan kepada Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang terdistribusi pada skala 20 – 79, maka diperoleh Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kelara berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 67,16. Untuk Karakter Belajar, berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 58,3. Sedangkan Kedisiplinan MA Rahmatullah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 60,5. Untuk Karakter Belajar berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 49,8 Melalui analisis inferensial maka terdapat perbedaan yang signifikan antara Kedisiplinan $F_{hitung} 4.01 > F_{Tabel} 2.00$. Demikian pula halnya terdapat perbedaan yang signifikan antara karakter Belajar SMAN 1 Kelara dengan MA Rahmatullah dengan $F_{hitung} 4.77 > F_{Tabel} 2.00$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi jurusan untuk senantiasa mempertahankan atau meningkatkan Kedisiplinan dan Karakter Belajar Siswa dalam upaya memperkuat nilai-nilai social dan disiplin dalam proses pembelajaran dikelas.

Kata Kunci: “Kedisiplinan dan Karakter Belajar”

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik. Dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi si anak didik, yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewibawaan pendidikan.

Di zaman yang semakin berkembang ini, pendidikan sangat memiliki pengaruh yang sangat besar, dengan adanya pendidikan dapat mengarahkan cara berfikir manusia, menumbuhkan kreatifitas manusia untuk menciptakan hal-hal yang bermanfaat yang dapat membantu kegiatan manusia sendiri.

Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap individu dengan setinggi-tingginya baik itu dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya di mana individu tersebut hidup. Pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, seperti, sudut pandang psikologi, sosiologi dan

antropologi, ekonomi, politik, komunikasi dan sebagainya.

SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Jeneponto. Letak sekolah ini jauh dari pusat perkotaan. SMAN 1 Kelara mempunyai waktu dalam belajar Agama lebih sedikit dibandingkan dengan MA Rahmatullah sehingga kemungkinan MA Rahmatullah memiliki tingkat kedisiplinan lebih baik dibandingkan dengan SMAN 1 Kelara. Namun pada kenyataannya dapat dilihat pada lapangan bahwa kebanyakan Siswa MA Rahmatullah lebih banyak tidak disiplin dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan SMAN 1 Kelara contohnya saja banyak siswa yang sering bolos dan tidak tepat waktu dalam mengikuti pelajaran. Hal inilah yang memacu peneliti mengangkat judul perbandingan tingkat kedisiplinan dan karakter belajar antara siswa SMAN 1 kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII IPA Kabupaten Jeneponto.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII IPA Kabupaten Jeneponto?

2. Bagaimana gambaran karakter belajar Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII IPA Kabupaten Jeneponto?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan antara siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII IPA Jeneponto ?
4. Apakah terdapat perbedaan karakter belajar antara siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII IPA Jeneponto ?

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai sumbangan informasi dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang psikologi pendidikan terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan dan karakter belajar oleh pelajar.

2. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan motivasi sekolah untuk lebih memperhatikan kedisiplinan dan karakter belajar dalam proses pembelajaran siswa
2. Bagi guru, agar lebih memperhatikan siswanya dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fisika.
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai informasi bagaimana perbandingan tingkat kedisiplinan dan karakter belajar fisika antara siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Kabupaten Jeneponto pada mata pelajaran fisika yang digunakan sebagai bahan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Tinjauan Pustaka

a. Kedisiplinan

kedisiplinan diartikan sebagai kesediaan untuk mematuhi peraturan yang baik, demikian itu bukan hanya patuh karena adanya tekanan

dari luar, melainkan kepatuhan didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan itu. Kedisiplinan hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

b. Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha pengembangan dan mendidik karakter seseorang, yaitu kejiwaan, akhlak dan budi pekerti sehingga menjadi lebih baik. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat ex-post facto, artinya penelitian dari apa yang dikerjakan setelah pernyataan penelitian ini disebut sesudah kejadian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Criterion group design sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah. Kelas XII IPA Kabupaten Jeneponto. Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah, yang menjadi sampel. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu angket.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data dan pelaporan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan, maka pada pembahasan ini dapat kemukakan sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

a. Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMAN 1 Kelara Kelas XII. IPA dengan jumlah sampel sebanyak 30,

maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang diisi oleh setiap siswa yang menjadi sampel penelitian. Sehingga di peroleh nilai 67.16 dan Standar deviasi diperoleh nilai 5.9412 kategorisasi SMAN 1 Kelara termasuk kategori tinggi dengan kategorisasi 56-67. Sedangkan MA Rahmatullah data yang diperoleh nilai Mean score 60.5 dan Standar deviasi diperoleh nilai 6.866 dan kategorisasi SMAN 1 Kelara termasuk kategori tinggi dengan kategorisasi 56-67.

b. Karakter Belajar Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMAN 1 Kelara dengan jumlah sampel sebanyak 30, maka peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh setiap siswa yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya data-data tersebut dapat diolah dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga diperoleh mean score sehingga di peroleh nilai 58.3 dan Standar deviasi diperoleh nilai 6.07 SMAN 1 Kelara termasuk kategori tinggi dengan kategorisasi 56-67. Sedangkan MA Rahmatullah data yang diperoleh nilai 49.8 dan Standar deviasi diperoleh nilai 7.58 sehingga kategorisasi MA Rahmatullah termasuk kategori sedang dengan kategorisasi 44-55.

2. Hasil statistik Inferensial

a. Kedisiplinan Siswa SMAN 1 Kelara

Dari hasil pengujian homogenitas dan hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis uji F dan dapat terlihat bahwa "F"hitung diperoleh 1,33 Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,33 < 1,87$) maka kedisiplinan siswa SMAN 1 Kelara dan siswa MA Rahmatullah Kelas XII.IPA berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan pada tes "t" dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan kedisiplinan siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Kabupaten Jeneponto dengan nilai Dan diperoleh $t_o = 4,01$ yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($2,00 < 4,01$.)

b. Karakter Belajar Siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah

Dari hasil pengujian homogenitas dan hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis tes uji F maka karakter belajar siswa SMAN 1 Kelara dan siswa MA Rahmatullah Kelas XII.IPA berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan pada tes "t" dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan karakter Belajar siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA diperoleh $t_o = 4.77$ yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan dan 5% ($2.00 < 4.77$).

Dari hasil analisis inferensial tersebut, maka dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kedisiplinan siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII IPA Kabupaten Jeneponto.

Penutup

Pertama, Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap kedisiplinan siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Kabupaten Jeneponto. SMAN 1 mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan MA Rahmatullah.

Kedua, Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap karakter belajar SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Kabupaten Jeneponto. SMAN 1 mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan MA Rahmatullah Kabupaten Jeneponto.

Ketiga, Terdapat perbedaan yang signifikan Kedisiplinan siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Kabupaten Jeneponto.

Ke empat, Terdapat perbedaan yang signifikan Karakter Belajar siswa SMAN 1 Kelara dan MA Rahmatullah Kelas XII.IPA Kabupaten Jeneponto.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Anoraga, Pandji. 2005. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajardan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Brazelton, Berry. 2009. *Disiplin Anak ala dr. Bgrazelton*. Januari: PT. Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ekosiswoyo dan Rahman. 2000. *Dasar-dasar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Endraswara, Suwandi. 2010. *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Gulio, Dali. 2010. *Psikologi Karakter*. Bandung: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hilgard, Bower. 2010. *Theories of Learning*. Bandung: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. 2011. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Irwan A Hyman dan Pamela. 2013. *A Snock Dangers Schooll*. Bandung: Rineka Cipta.
- Ismail, Ilyas. 2012. *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai*. Makassar: Alauddin University pers.
- Kusuma, Dony. 2004. *Nilai-nilai Karakter Pendidikan Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Russell, Beltrand. 2013. *Penggolongan Pemikiran*. Jakarta: PT. Penerbit Gramedia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soegardo, Poebakawatja. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Tarsito
- Soemosashito, Soenardi. 2011. *Disiplin*. Yogyakarta: Andi.
- Sudjana. 2014. *Metoda Statistik Edisi 6*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2013. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta..
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengatur Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyanto. 2009. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT. Penerbit Gramedia.
- Undang-Undang Sisdiknas. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winata, Ngadimin. 2011. *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Witherington. 2013. *Education Psychology*. Jakarta: hikmah.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.